

**PENGARUH TINGKAT EFISIENSI TERHADAP KINERJA  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)  
DI KABUPATEN TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**RIA FITRIANI**

**NIM 18030090**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH TINGKAT EFISIENSI TERHADAP KINERJA BANK  
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN TEGAL

oleh mahasiswa :

Nama : Ria Fitriani

NIM : 18030090

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 24 Juni 2021

Pembimbing I,



Ririh Sri H., SE, MM, CTT  
NIPY. 04.015.215

Pembimbing II,



Drs. Mulyadi, MM, Ak, CA  
NIPY. 04.015.213

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH TINGKAT EFISIENSI TERHADAP KINERJA BANK  
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN TEGAL

Oleh :

Nama : Ria Fitriani

NIM : 18030090

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 08 Juli 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT  
Ketua Penguji
2. Anita Karunia, SE, M.Si  
Penguji 1
3. Aryanto, SE, M. Ak, CAAT  
Penguji 2



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIPY. 03.013.142

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ PENGARUH TINGKAT EFISIENSI TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 8 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ria Fitriani

NIM : 18030090

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : RIA FITRIANI

NIM : 18030090

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Wxclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tegal.

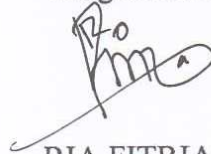
Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 21 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



RIA FITRIANI

NIM. 18030090

## **HALAMAN MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah : 153)

“Siapa yang keluar menuntut ilmu, maka dia berjuang fi sabilillah hingga dia kembali”

(HR. Tirmidzi)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan tugas akhir ini untuk orang-orang tercinta dan yang selalu memberikan dukungan :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia yang berlimpah dalam hidup saya.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Wahidin dan Ibu Fitriyah tercinta yang sudah sabar dan penuh kasih sayang merawat, mendidik dan mengajarkan tentang kebaikan kepada saya dalam menjalani hidup ini, agar menjadi manusia yang berguna dan tak lelah dalam mendoakan saya disetiap waktu. Serta adik saya yang tercinta Riski Nur Elisa yang selalu memberikan semangat dan mendoakan disetiap waktu.
3. Kepada Ibu Ririh Sri Harjanti, SE, MM, CTT dan Bapak Drs. Mulyadi MM, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Teman seperjuanganku yang telah memberikan support.
5. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan yang tidak saya sebutkan satu persatu.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tegal”.

Tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H., SE, MM, CTT, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Mulyadi, MM, Ak, CA, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-Teman baik di kampus yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat



berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, Mei 2021

RIA FITRIANI  
NIM. 18030090

## ABSTRAK

Ria Fitriani. 2021. *Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M., CTT; Pembimbing II : Drs. Mulyadi, M.M., Ak., CA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat efisiensi berpengaruh terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal. Tingkat efisiensi diukur dengan rasio BOPO dan kinerja keuangan diukur dengan rasio ROA (kemampuan menghasilkan laba). Populasi yang digunakan adalah BPR konvensional di Kabupaten Tegal yang mengeluarkan laporan keuangan publikasi tahunan periode 2017-2019 di website [ojk.go.id](http://ojk.go.id). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang dipakai sebanyak sembilan BPR di Kabupaten Tegal, dengan jumlah data pengamatan =  $9 \times 3 = 27$  sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana melalui uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji t. Hasil analisis dengan regresi linear sederhana adalah  $Y = 14,245 - 0,129 X$ . Dari uji t yang diolah dengan SPSS diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya tingkat efisiensi berpengaruh terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal.

**Kata Kunci** : BPR Konvensional, Rasio Efisiensi, Kinerja BPR

## **ABSTRACT**

**Fitriani, Ria.** 2021. *The Influence of The Level of Efficiency on The Performance of Rural Banks (BPR) in Tegal.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M., CTT; Co-Advisor: Drs. Mulyadi, M.M., Ak., CA.

*The purpose of this study is to determine whether the level of efficiency affects the performance of rural banks (BPR) in Tegal. The level of efficiency is measured by the BOPO ratio and financial performance is measured by the ROA ratio (the ability to generate profits). The population of this res was conventional BPR in the Tegal that issued an annual published financial report for the period 2017-2019 on the ojk.go.id website. Sampling is done by a purposive sampling method. The number of samples was nine BPR in Tegal, the number of observational data =  $9 \times 3 = 27$  samples. The data analysis method used is simple linear regression of normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and t test. Through the classical assumption test result of the analysis with simple linear regression test  $Y = 14,245 - 0,129 X$ . From the t-test processed with SPSS, a significance value of  $0,003 < 0,05$  means that the level of efficiency affects the performance of rural banks (BPR) in Tegal.*

**Key Words :** *Conventional BPR, Efficiency Ratio, BPR Performance*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGARUH TINGKAT EFISIENSI TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>ABSTRACT .....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	1
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	6
<b>1.5 Batasan Masalah .....</b>	7
<b>1.6 Kerangka Berpikir.....</b>	7
<b>1.7 Sistematika Penulisan .....</b>	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	14
<b>2.1 Tinjauan Atas Bank.....</b>	14
<b>2.1.1 Pengertian Bank .....</b>	14

2.1.2	Fungsi Bank.....	14
2.1.3	Jenis-Jenis Bank .....	17
2.2	Tinjauan Atas Bank Perkreditan Rakyat.....	17
2.2.1	Pengertian Bank Perkreditan Rakyat .....	17
2.2.2	Fungsi Bank Perkreditan Rakyat.....	18
2.3	Efisiensi Perbankan .....	19
2.4	Kinerja Perbankan .....	20
2.5	Penelitian Terdahulu .....	21
2.6	Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Lokasi Penelitian.....	26
3.2	Waktu Penelitian.....	26
3.3	Jenis Data.....	26
3.4	Sumber Data.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6	Populasi dan Sampel.....	27
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.8	Metode Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	35
4.2	Analisis Data dan Pembahasan.....	36

4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif .....	36
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	38
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	38
4.2.2.2	Uji Autokorelasi .....	39
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	40
2.2.3	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	40
2.2.4	Uji t .....	41
2.3	Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>44</b>
5.1	Kesimpulan .....	44
5.2	Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Beban Operasional Terhadap Operasional (BOPO) di BPR Konvensional Kabupaten Tegal Periode 2017-2019r .....	4
Tabel 1.2 Kinerja BPR Konvensional di Kabupaten Tegar .....	5
Tabel.2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel.2.1 Daftar Sampel BPR Konvensional di Kabupaten Tegal Periode 2017-2019.....	36
Tabel.4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kuantitatif .....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	39
Tabel 4 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	40
Tabel.4.7 Hasil Uji t .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	9



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Populasi dan Sampel BPR Konvensional di Kabupaten Tegal ....	49
Lampiran 2 Hasil Rasio BOPO .....	50
Lampiran 3 Hasil Rasio ROA .....	50
Lampiran 4 Hasil <i>Output</i> SPSS.....	51
Lampiran 5 Tabel Uji Durbin Watson .....	53
Lampiran 6 Buku Bimbingan TA .....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era gitalisasi ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat mengarah pada ekonomi yang maju dan sejahtera. Dalam tingkatkan pendapatan dan kesejahteraan diperlukan lembaga mikro semacam bank untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Terdapatnya bank dalam lingkungan masyarakat dapat menolong perekonomian dalam wujud pinjaman kredit. Khususnya para UMKM yang memerlukan dana untuk berwirausaha. Dana yang dikeluarkan oleh bank dari himpunan masyarakat dan menyalurkannya lewat pinjaman kredit dengan jangka waktu tertentu.

Kepercayaan masyarakat sangat penting dalam peranan bank karena jika masyarakat tidak percaya menyimpan dananya di bank mereka tidak akan menyimpan uangnya di bank. Industri perbankan harus bisa bertanggung jawab dan amanah atas kepercayaan masyarakat. Peminjaman kredit yang mudah bisa membantu masyarakat yang membutuhkan dana baik untuk modal usaha maupun kebutuhan yang lain. Adanya bank di pedesaan maupun di kota diharapkan bisa mengembangkan perekonomian masyarakat. Pelayanan bank harus dilakukan dengan baik agar memuaskan para nasabah.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan dalam perekonomian negeri khususnya dalam perkembangan ekonomi suatu negeri (Istifarani & Azmi, 2020:230)<sup>[1]</sup>. Keberadaan perbankan memiliki peranan yang sangat berarti dalam kelancaran perekonomian khususnya dalam

pemberian kredit. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Perbankan melaksanakan peranannya sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian maksudnya bank dalam melaksanakan aktivitas usahanya bisa melindungi dana masyarakat yang dipercayakan pada bank, sehingga masyarakat bersedia serta tidak ragu-ragu lagi menyimpan dananya di bank. Fungsi utama bank untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (OJK,2017)<sup>[2]</sup>.

Tingkat efisiensi kinerja perbankan umumnya diukur menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatur pengeluaran operasional terhadap pemasukan operasional. Dimana terus menjadi kecil rasio BOPO maka akan menjadi semakin efisien kinerja banknya. Sedangkan rasio BOPO yang semakin meningkat menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan bank dalam menekankan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya. Semakin berkembangnya era digital ini diharapkan dapat menjadi solusi dari pengendalian operasional yang lebih efisien (Ningsih, 2013)<sup>[3]</sup>.

Kinerja bank menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh laba. Salah satu rasio yang dibuat untuk mengukur kinerja bank dengan memakai rasio *Return On Aset* (ROA). Rasio ROA merupakan rasio untuk mengukur keahlian bank memperoleh laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar rasio ROA maka semakin baik kinerja bank. *Return On Aset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan sebab semakin bertambah ROA maka

profitabilitas industri juga bertambah, sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan sesuai keinginan tujuan (Kurniasari 2017)<sup>[4]</sup>.

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No.10 Tahun 1998 Tentang Pebankan). Selanjutnya menurut Peraturan Bank Indonesia No.8/26/PBI tahun 2006 dijelaskan bahwa BPR adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara Konvensional sedangkan BPR yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah disebut BPR Syariah. Pelaksanaan aktivitas BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan bank umum, sebab dalam aktivitas usaha BPR dilarang menerima simpanan giro, aktivitas valas, serta perasuransian (Bank Indonesia, 2006)<sup>[5]</sup>.

Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tegal merupakan bank yang memberikan pelayanan perbankan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. BPR di Kabupaten Tegal memberikan jasa keuangan yang berupa penghimpunan dana dan pemberian pinjaman kredit dalam jumlah mikro dan kecil khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah. Usaha BPR ada di pedesaan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan peminjaman kredit dan tabungan. Rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pedagang. Kondisi BPR di wilayah Kabupaten Tegal yang selalu mengalami fluktuasi (naik turun) bahkan sebagian besar cenderung mengalami penurunan. Dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini sangat perlu bagi pihak BPR untuk melakukan efisiensi biaya dengan tujuan dapat menopang kinerja BPR.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kebijakan untuk menunjang bisnis BPR supaya tetap normal di masa pandemi serta dapat melakukan peranan intermediasi termasuk menekan pemulihan dan perkembangan UMKM. Pada saat pandemi, sektor industri perbankan harus mempertimbangkan tingkatan efisiensi supaya tidak alami kerugian. Untuk mengetahui tingkat efisiensi bank dapat dihitung dengan rasio BOPO. Selain mempertimbangan tingkat efisiensi bank juga harus mempertimbangan kinerja atas kegiatan usaha bank dapat dihitung melalui rasio ROA. Berikut rasio BOPO dan ROA pada BPR di Kabupaten Tegal sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Beban Operasional Terhadap Operasional (BOPO) di BPR Konvensional Kabupaten Tegal Periode 2017-2019**

No.	Nama BPR	BOPO (%)		
		2017	2018	2019
1	PT. BPR Bumi Sediaguna	81,21	84,54	76,44
2	PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong	82,42	64,93	84,00
3	PT. BPR Sahabat Tata	70,18	73,71	73,47
4	PT. BPR Nusamma Jateng	69,25	93,20	81,06
5	PT. BPR Artha Kramat	86,21	96,24	83,29
6	PT. BPR Arismentari Ayu	84,26	89,37	93,57
7	PT. BPR Dhana Adiwerna	75,68	60,34	76,28
8	PT. BPR Arthapuspa Mega	79,76	79,55	81,64
9	PD. BPR BKK Kab. Tegal	76,39	77,86	77,50

Sumber : OJK, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO ) pada BPR di Kabupaten Tegal mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 PT. BPR Bumi Sediaguna mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 3,33%. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,1% dari tahun 2018. Setiap tahun BPR mengalami peningkatan dan penurunan terhadap BOPO.

Berdasarkan laporan keuangan dapat dilihat kinerja BPR di Kabupaten Tegal pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Kinerja BPR Konvensional di Kabupaten Tegal**

**Periode 2017-2019**

No.	Nama BPR	ROA (%)		
		2017	2018	2019
1	PT. BPR Bumi Sediaguna	5,22	4,68	7,05
2	PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong	2,85	2,33	2,53
3	PT. BPR Sahabat Tata	7,08	5,39	5,47
4	PT. BPR Nusamma Jateng	1,36	1,19	4,64
5	PT. BPR Artha Kramat	2,83	0,80	3,62
6	PT. BPR Arismentari Ayu	3,20	2,11	1,47
7	PT. BPR Dhana Adiwerna	7,46	6,62	6,47
8	PT. BPR Arthapuspa Mega	4,74	4,30	3,61
9	PD. BPR BKK Kab. Tegal	3,40	2,95	3,07

Sumber: *OJK, 2021*

Tabel 1.2 diatas dapat diketahui adanya fluktuasi terhadap ROA yang terjadi di Kabupaten Tegal selama periode 2017-2019. Berdasarkan tabel diatas, PT. BPR Bumi Sediaguna pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,54%, pada tahun 2019 ROA mengalami peningkatan sebesar 2,37% dari tahun 2018. Setiap tahun BPR mengalami peningkatan dan penurunan terhadap ROA, oleh sebab itu dilakukannya penelitian untuk mengetahui kemampuan rasio-rasio keuangan dalam hal meningkatkan profitabilitas BPR di Kabupaten Tegal periode 2017-2019.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TINGKAT EFISIENSI TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN TEGAL”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi inti permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal Periode 2017-2019 ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal Periode 2017-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan teori dan praktek, diantaranya :

### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan dapat dijadikan perbandingan antara teori yang diperoleh selama di perkuliahan.

### **b. Bagi BPR di Kabupaten Tegal sebagai sumber informasi bagi pihak BPR di Kabupaten Tegal dalam pengambilan keputusan dan kebijakan khususnya tingkat efisiensi kegiatan BPR.**

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal.

## **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja bank perkreditan rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2021. Variabel yang diteliti adalah variabel independen yaitu tingkat efisiensi (BOPO) dan variabel dependennya yaitu kinerja BPR (ROA). Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan di OJK tahun 2017-2019.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, BPR adalah bank yang dalam melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR memiliki tujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan, dan penyaluran kredit. Dari data laporan keuangan pada BPR di Kab. Tegal mengalami fluktuasi yaitu keadaan yang naik turun. Pergerakan nilai rasio BOPO yang mengalami fluktuasi namun

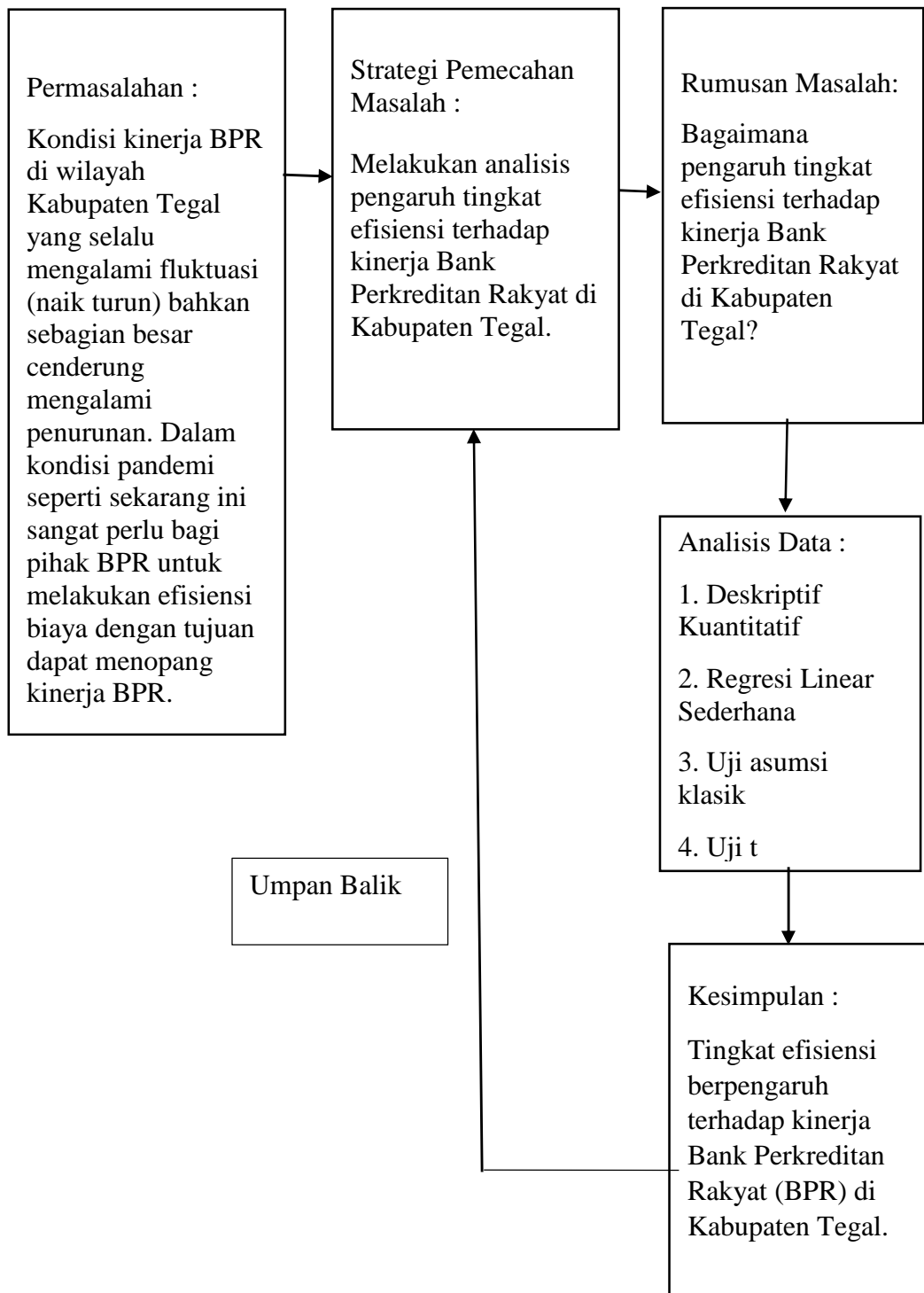


cenderung stabil berkisar antara BOPO tertinggi 86,21% pada Desember 2017 dan turun pada nilai terendah sebesar 73,47% pada Desember 2019.

Adanya kondisi kinerja BPR di wilayah Kab. Tegal yang selalu mengalami fluktuasi (naik turun) bahkan sebagian besar cenderung mengalami penurunan. Pada periode Desember 2017 ROA tertinggi sebesar 7,08% dan pada periode Desember 2018 nilai ROA terendah sebesar 0,80%. Dapat ditunjukkan satu kasus pada PT. BPR Arismentari Ayu, ROA sebesar 3,20% pada periode Desember 2017 turun menjadi 2,11 % pada periode Desember 2018 dan turun lagi menjadi 1,47% pada periode Desember 2019.

Dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini sangat perlu bagi pihak BPR untuk melakukan efisiensi biaya dengan tujuan dapat menopang kinerja BPR. Untuk memecahkan masalah ini maka peneliti menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, dan uji t. Berdasarkan hasil analisis ini, akan ditemukan variabel tingkat efisiensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja BPR. Temuan inilah yang akan digunakan sebagai dasar merumuskan strategi yang tepat dalam upaya memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian gambar sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian. Proposal Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tinjauan pustaka tentang analisis pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja bank perkreditan rakyat di Kabupaten Tegal.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian berakhir. Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data dan metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku , literatur yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Bagian akhir ini berisi lampiran-lampiran. Lampiran berisi perlengkapan proposal tugas akhir dan penelitian secara lengkap.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Atas Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Secara sederhana, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang aktivitas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank yang lain. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan (Kasmir,2012) <sup>[6]</sup>.

##### **2.1.2 Fungsi Bank**

Secara umum fungsi bank adalah sebagai berikut :

1. Penghimpun dana

Merupakan penghimpunan dana yang bisa digunakan bank untuk melaksanakan peranannya sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan antara lain yang berasal dari :

- 1) Masyarakat umum yang diperoleh dalam bentuk tabungan, deposito, serta giro lewat usaha perbankan dari bank yang menyediakan produk tabungan.
- 2) Lembaga keuangan mendapatkan dana pinjaman berbentuk kredit likuiditas dan *call of money* (dana yang sewaktu-waktu bisa ditarik oleh bank yang meminjam).
- 3) Pemilik modal berbentuk setoran modal awal dan modal pengembangan.

## 2. Penyalur dana

Dana yang berhasil dihimpun bank kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lain kepada yang membutuhkan, seperti pembelian surat berharga, penyertaan, kepemilikan aset tetap, dan lain sebagainya. Pemberian pinjaman akan menimbulkan resiko sehingga harus memenuhi syarat dan asas kehati-hatian.

## 3. Pelayanan jasa keuangan

Dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai “perantara lalu lintas pembayaran”, bank telah melakukan aktivitas kegiatan lain, seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga/*collection*, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, ATM, *e-banking*, dan layanan bank lainnya.

Fungsi bank secara khusus adalah sebagai berikut :

1) *Agent of Trust*

Yaitu lembaga yang didasarkan pada kepercayaan. Dasar dari aktivitas perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Dalam fungsi ini kepercayaan harus dibangun untuk bergerak kedua arah yaitu dari masyarakat ke masyarakat.

2) *Agent of Development*

Yaitu lembaga yang mengumpulkan dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana untuk kelancaran kegiatan usaha di sektor riil. Kegiatan bank tersebut antara lain memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi, mendistribusikan, dan kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi adalah kegiatan membangun perekonomian masyarakat.

3) *Agent of Services*

Yaitu lembaga yang memberikan layanan perbankan berupa transaksi keuangan kepada masyarakat, seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, ATM, *e-banking*, dan pelayanan lainnya (Ikatan Bankir Indonesia, 2013) <sup>171</sup>.

### **2.1.3 Jenis-Jenis Bank**

Jenis-jenis bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan dibagi menjadi 2 yaitu :

#### **1. Bank Umum**

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan layanan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah secara umum artinya dapat memberikan jasa ke seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum disebut juga dengan bank komersial.

#### **2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan bank umum. Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana saja (Kasmir, 2012) <sup>[6]</sup>.

## **2.2 Tinjauan Atas Bank Perkreditan Rakyat**

### **2.2.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat**

Menurut UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam



kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.8/26/PBI tahun (2006), pengertian BPR adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional sedangkan BPR yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah disebut BPR Syariah (Bank Indonesia, 2006). Sedangkan menurut Kasmir (2015), BPR dalam melaksanakan kegiatannya jauh lebih kecil dibandingkan bank umum. Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana saja dan dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpanan giro (Supeno, 2019) <sup>[8]</sup>.

### **2.2.2 Fungsi Bank Perkreditan Rakyat**

Secara umum fungsi BPR adalah badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, mendukung kesejahteraan masyarakat desa dan memberikan layanan jasa perbankan bagi golongan ekonomi lemah atau para UMKM. Kegiatan pelayanan BPR sebagian besar diberikan kepada masyarakat yang bermodal kecil. Oleh karena itu perbaikan kinerja bank sangat berarti untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Fungsi BPR tidak hanya menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Dalam kegiatan menyalurkan kredit kepada masyarakat, BPR memakai prinsip 3T, yaitu Tepat Waktu, Tepat Jumlah, dan Tepat sasaran karena dalam menyalurkan

kreditnya yang relatif cepat, persyaratan mudah, dan sangat mengerti kebutuhan nasabah. BPR juga berfungsi sebagai badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk yang lain yang serupa dan memberikan kredit dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi (Septianto and Widiharih 2010) [9].

### **2.3 Efisiensi Perbankan**

Ukuran efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan usaha adalah rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang rendah menunjukkan bahwa bank sangat efisien dalam pengelolaan biaya, sehingga akan memperoleh tingkat keuntungan yang baik dan meningkatkan jumlah dana yang dialokasikan. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yaitu “Efisiensi suatu usaha digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank dengan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Bagi industri perbankan, BOPO merupakan salah satu rasio yang mempertimbangkan perubahan nilai terutama dalam standar penentuan tingkat kesehatan bank.

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional bank dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur efisiensi bank

dalam jangka waktu tertentu dan kemampuan bank dalam menjalankan bisnis. Pendapatan operasional merupakan hasil dari selisih antara pendapatan-pendapatan bunga dari aktivitas peminjaman kredit kepada masyarakat dengan biaya bunga atas penghimpunan dana ditambah pendapatan operasional lain selain pendapatan kredit. Biaya atau pengeluaran operasional adalah semua biaya yang timbul sebagai aktivitas usaha BPR, termasuk cadangan untuk kerugian aset produktif, biaya pemasaran, biaya penelitian dan pengembangan, biaya administrasi dan umum, serta biaya operasional lain (Supeno, 2019) <sup>[8]</sup>.

#### **2.4 Kinerja Perbankan**

Kinerja merupakan hal yang penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Menurut Toto Prihadi (2008), *Return On Asset* merupakan cara mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam kegiatan memperoleh laba. Sedangkan menurut Kasmir (2012), adalah rasio yang menunjukkan hasil pengembalian (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas penggunaan asetnya. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional bank. Sedangkan total aset adalah jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh bank. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin

baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat artinya profitabilitas perusahaan meningkat (Siswanti & Kharima, 2015) <sup>[10]</sup>.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tingkat efisiensi terhadap kinerja bank dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ayu Anjarwati Meganingrum,dkk (2019) “Pengaruh Tingkat Efisiensi terhadap Kinerja Bank”	Untuk menguji pengaruh efisiensi terhadap kinerja bank.	-Uji asumsi klasik -Uji analisis regresi linear sederhana -Uji t (uji parsial)	Variabel efisiensi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja bank
2.	Wangsit Supeno (2019) “Analisis Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih Pada BPR”	Untuk mengetahui efisiensi Kinerja Keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dengan menggunakan rasio BOPO	Analisis horizontal	Tingkat efisiensi kinerja keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat mempengaruhi kemampuan BPR dalam

		dalam meningkatkan kemampuan memperoleh laba bersih PT BPR Shinta Daya.		memperoleh laba bersih yang optimal.
3.	Diah Wahyuningsih dan Rizky Gunawan (2017) “Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) Dan Kemampuan Likuiditas (LDR) Dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas, bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, dan seberapa besar pengaruh BOPO terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di tahun 2010-2014.	-Deskriptif kuantitatif -Analisis regresi linear berganda	1) BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2) LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3) BOPO dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA.
4.	Dean Andre Budiutami, dkk (2015) “Pengaruh Tingkat Suku	Untuk menguji pengaruh secara parsial : tingkat suku bunga	- Kuantitatif kausal - Analisis regresi berganda	1) Tingkat suku bunga kredit secara parsial berpengaruh

	Bunga Kredit, Tingkat Efisiensi Bank Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada BPR Buleleng 45 Dan BPR Kanaya Selama Periode 2010-2014”	kegiatan, tingkat efisiensi bank dan tingkat kecukupan modal terhadap jumlah kredit yang disalurkan.		positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan. 2) Tingkat efisiensi bank secara parsial berpengaruh negatif terhadap jumlah kredit yang disalurkan. 3) Tingkat kecukupan modal secara parsial berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan. 4) Tingkat suku bunga kredit, tingkat efisiensi bank dan tingkat kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan.
5.	Misti Hariasih, dkk (2018)	Untuk mengetahui	-Analisis kuantitatif	1) Risiko kredit berpengaruh

	<p>“Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja BPR Konvensional”</p>	<p>pengaruh risiko kredit (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara simultan terhadap kinerja keuangan BPR konvensional.</p>	<p>deskriptif -Analisis regresi linear berganda</p>	<p>secara signifikan negatif terhadap kinerja keuangan BPR konvensional. 2) Efisiensi operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BPR Konvensional. 3) Risiko kredit dan efisiensi operasional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan BPR.</p>
--	---	--	---	--

Sumber : data diolah

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Pengaruh Tingkat Efisiensi terhadap Kinerja Bank

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan tingkat efisiensi bank serta kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio BOPO menjadi variabel yang dapat mempengaruhi kinerja bank (ROA). Semakin tinggi rasio BOPO maka menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan

oleh bank serta setiap biaya operasional mengalami peningkatan maka akan berdampak pada penurunan laba atau profitabilitas (ROA). Sehingga rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Wahyuningsih dan Rizky Gunawan (2017) mengungkapkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian tersebut juga didukung dari peneliti lain yang dilakukan oleh Wangsit Supeno (2019) . Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dinyatakan dalam hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tingkat efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank.

Ha : Tingkat efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional di Kabupaten Tegal.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 9 Maret sampai dengan 31 Mei 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)<sup>[11]</sup> yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah data Laporan Keuangan Publikasi tahun 2017-2019.

#### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)<sup>[11]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam data sekunder berupa laporan keuangan publikasi BPR

konvensional Kabupaten Tegal periode 2017-2019 yang diambil dari situs website OJK yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240)<sup>[12]</sup> adalah pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber yang terpercaya untuk menunjang kegiatan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan pengambilan laporan keuangan yang publikasi di OJK.

#### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka menurut Sugiyono (2012:291)<sup>[13]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melaksanakan penelitian untuk menunjang penyusunan Laporan Tugas Akhir.

### **3.6 Populasi dan Sampel**

#### **1. Pengertian Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2013:215)<sup>[12]</sup> adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah BPR Konvensional di wilayah Kabupaten Tegal yang mengeluarkan laporan keuangan publikasi tahunan untuk periode 2017-2019.

## 2. Pengertian Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:125)<sup>[12]</sup> adalah sebagian dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan cara teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria tertentu sebagai berikut :

1. BPR Konvensional di Kabupaten Tegal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017-2019. Penggunaan perusahaan secara berturut-turut selama penelitian.
2. BPR Konvensional di Kabupaten Tegal yang menerbitkan laporan keuangan publikasi selama tahun pengamatan. Data analisis menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka.
3. BPR Konvensional di Kabupaten Tegal yang tidak menghasilkan laba negatif selama tahun 2017-2019. Untuk mengetahui nilai ROA perusahaan harus berada dalam kondisi laba. Laba negatif akan menyebabkan nilai tingkat efisiensinya perusahaan negatif (Lestari,2018:29–30)<sup>[14]</sup>.

BPR di Kabupaten Tegal yang tercatat di OJK pada akhir tahun 2019 diperoleh 11 BPR di Kabupaten Tegal. Untuk perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2017 hingga 2019 secara berturut-turut berjumlah 11 BPR. Namun dari 11 BPR tersebut menghasilkan laba positif sebanyak 9 BPR. Sehingga total sampel berjumlah  $9 \times 3 = 27$  sampel penelitian.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan variabel dependen yaitu ROA (*Return On Assets*) pada BPR di Kabupaten Tegal. Perhitungan definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Kurniasari (dalam Rivai, dkk 2013:480)<sup>[4]</sup> rasio BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin baik. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 merumuskan perhitungan BOPO adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

.....(1)

#### 2. Rasio *Return On Assets* (ROA)

Menurut Kurniasari (dalam Rivai, dkk 2013:480)<sup>[4]</sup> rasio ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Semakin besar nilai ROA maka tingkat keuntungan yang diperoleh semakin besar. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 merumuskan perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

.....(2)

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 23 sebagai alat untuk menguji data penelitian. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah yang ditemui. Uji asumsi klasik dapat dilakukan sebagai berikut :

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Data uji normalitas dicoba dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Apabila hasil

signifikan diatas 5% atau 0,05 menunjukkan data distribusi normal. Sebaliknya bila hasil uji dibawah 5% atau 0,05 menunjukkan data distribusi tidak normal. Dalam bentuk grafik histogram, nilai residual yang terdistribusi normal akan membentuk gambar lonceng.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varian dari variabel pada model regresi sama ataupun tidak. Apabila ada varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik *glejser* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara serangkaian data observasi secara berurutan waktu. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.

2) Jika  $dU < d < 4-dL$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.

3) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-du < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan menggunakan spss versi 23 untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Pada uji ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas/variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat/variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan linear antar satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui antar hubungan bebas dengan variabel terikat, apakah mempunyai hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

.....(3)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila  $X = 0$ )

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

c. Uji t

Uji t adalah salah satu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial atau individu berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan uji t dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil  $<$  dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar  $>$  dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y (Ghozali, 2016)<sup>[15]</sup>.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional yang terdapat di Kabupaten Tegal. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi periode 2017-2019 yang terdapat di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) per Desember. Sampel yang diperoleh dengan teknik pengampilan data *purposive sampling* terdapat 9 BPR yang memenuhi kriteria.

Sampel yang digunakan ada 9 BPR Konvensional di Kabupaten Tegal. Pengamatan dilakukan selama periode 2017-2019. Jumlah data yang diperoleh untuk BPR Konvensional sebanyak =  $9 \times 3$  pengamatan = 27 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif, analisis regresi linear sederhana, dan uji asumsi klasik serta uji t dengan menggunakan SPSS versi 23.

Daftar nama BPR Konvensional di Kabupaten Tegal yang menjadi obyek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Daftar Sampel BPR Konvensional di Kabupaten Tegal  
Periode 2017-2019**

No.	Nama BPR	Total Asset (dalam ribuan Rp.)		
		2017	2018	2019
1	PT. BPR Bumi Sediaguna	10.865.591	12.343.471	15.356.230
2	PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong	58.887.272	69.896.426	72.739.661
3	PT. BPR Sahabat Tata	15.123.613	15.973.216	17.157.469
4	PT. BPR Nusamma Jateng	86.588.910	83.708.046	111.172.405
5	PT. BPR Atha Kramat	18.313.429	18.043.930	19.265.274
6	PT. BPR Arismentari Ayu	19.024.408	21.053.260	21.125.456
7	PT. BPR Dhana Adiwerna	22.185.182	25.488.801	25.646.714
8	PT. BPR Arthapuspa Mega	77.306.615	81.570.408	86.925.614
9	PD. BPR BKK Kab. Tegal	121.361.945	126.212.334	131.634.774

Sumber: OJK, 2021

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa BPR Konvensional di Kabupaten Tegal tahun 2017-2019 setiap tahun mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Besarnya total asset tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu PD. BPR BKK Kab. Tegal sebesar Rp. 131.634.774. Total asset terendah terjadi pada PT. BPR Bumi Sediaguna pada tahun 2017 sebesar Rp. 10.865.59.

## **4.2 Analisis Data dan Pembahasan**

### **4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif**

Hasil uji statistik deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kuantitatif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	27	60.34	96.24	79.7167	8.32085
ROA	27	.80	7.46	3.9422	1.92864
Valid N (listwise)	27				

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil output tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat Efisiensi (BOPO)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sampel yang diolah sebanyak 27 data perusahaan. Tingkat Efisiensi memiliki nilai minimum sebesar 60,34 pada PT. BPR Dhana Adiwerna pada tahun 2018 , sedangkan nilai maksimum sebesar 96,24 pada PT. BPR Artha Kramat pada tahun 2018. Nilai rata-rata tingkat efisiensi sebesar 79,72 dengan standar deviasi sebesar 8,32.

b. Kinerja BPR (ROA)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel kinerja BPR memiliki nilai minimum sebesar 0,80 pada PT. BPR Artha Kramat tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 7,46 pada PT. BPR Dhana Adiwerna tahun 2017. Nilai rata-rata kinerja BPR sebesar 3,94 dengan standar deviasi sebesar 1,93.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60100790
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.071
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil output tabel 4.3 diatas hasil uji normalitas menggunakan uji statistik One-Sample

Kolmogrov-Smirnov Test dilakukan dengan melihat nilai sig. > 0,05 data berdistribusi normal. Dari hasil diatas menunjukkan nilai Asmy. Sig (2-tailed) sebesar 0,141 > alpha 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mod	R	Adjusted R	Std. Error	Durbin-
el	R	Square	of the	Watson
		Square	Estimate	
1	.558 <sup>a</sup>	.311	1.63271	1.542

a. Predictors: (Constant), BOPO  
b. Dependent Variable: ROA  
Sumber : Hasil Output SPSS,2021

Berdasarkan hasil output tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai DurbinWatson sebesar 1.542. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat 5%. Jumlah sampel  $n = 27$  dan jumlah variabel independen  $k = 1$ . Maka dari tabel DW akan didapatkan nilai  $dL$  sebesar  $dL=1,316$  dan  $dU = 1,469$ . Jadi dapat dihitung nilai  $4-dL=2,684$  dan nilai  $4-dU= 2,531$ . Dapat diketahui nilai Durbin Watson berada pada daerah  $Du < DW < 4-Du$  ( $1,469 < 1,542 < 2,531$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.937	.571		1.641	.113
	BOPO	-.007	.007	-.198	-1.012	.321

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Output SPSS,2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai signifikan BOPO sebesar  $0,321 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 2.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.245	3.084		4.619	.000
	BOPO	-.129	.038	-.558	-3.358	.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 14,245 - 0,129 X$$

Keterangan :

Y = Return On Assets (ROA)

X = Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 14,245 menunjukkan bahwa jika Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0 satuan maka Return On Assets (ROA) akan sebesar 14,245%.
2. Koefisien regresi X sebesar - 0,129 menunjukkan bahwa jika Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bertambah 1% maka akan mengurangi *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,129%.

#### 2.2.4 Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7 Hasil Uji t**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.245	3.084		4.619	.000
	BOPO	-.129	.038	-.558	-3.358	.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data olahan,2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. variabel tingkat efisiensi sebesar  $0,003 < 0,05$  (tingkat signifikansi 95%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal.

### 2.3 Pembahasan

Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel tingkat efisiensi (BOPO) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya tingkat efisiensi berpengaruh terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal. Sedangkan hasil koefisien regresinya sebesar -0,129 artinya setiap penurunan nilai BOPO sebesar 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 14,245%. Begitu pula sebaliknya setiap kenaikan nilai BOPO sebesar 1% maka akan menurunkan nilai ROA sebesar -0,129%.

Hasil analisis tersebut menunjukkan jika bank memiliki BOPO tinggi maka nilai ROA akan rendah. Bank dengan nilai BOPO yang tinggi memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena kegiatan operasional kurang efisien. Akibatnya Beban Operasional yang ditanggung bank lebih besar dibandingkan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, agar kestabilan



laporan keuangan tetap terjaga seperti menggunakan asset yang dimiliki dalam kegiatan operasional dengan efisien, menggunakan dana peminjaman kredit secara produktif dan meminimalisir biaya-biaya agar laba yang dihasilkan lebih optimal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayu Anjarwati Meganingrum, dkk (2019) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Bank. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Meganingrum, dkk maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi (X) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja bank (Y). Hal ini dikarenakan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mendapatkan pendapatan tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima sehingga profitabilitas mengalami penurunan. Kemudian menurut Diah Wahyuningsih dan Rizky Gunawan (2017) yang melakukan penelitian Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) dan Kemampuan Likuiditas (LDR) Dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Diah Wahyuningsih dan Rizky Gunawan maka dapat disimpulkan variabel BOPO (X) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal periode 2017-2019. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi BPR Konvensional di Kabupaten Tegal

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja BPR agar kestabilan laporan keuangan tetap terjaga seperti menggunakan dana peminjaman kredit secara produktif, menggunakan asset yang dimiliki dalam kegiatan operasional dengan efisien, dan meminimalisir biaya-biaya agar laba yang dihasilkan lebih optimal. Laba optimal dapat diperoleh jika manajemen lebih teliti dalam menilai calon debitur khususnya dalam peminjaman kredit, sehingga bisa meningkatkan keuntungan bank.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tegal dan dapat menambah variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap kinerja BPR tidak hanya BOPO, sehingga data yang digunakan dapat dikembangkan secara luas dari penelitian ini guna penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Istifarani, S., & Azmi, F. (2020). Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 225–235. DOI:<https://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.800>
- [2] OJK. (2017). *Bank Perkreditan Rakyat Perbankan*.<https://www.ojk.go.id>, diakses 31 Maret 2021
- [3] Ningsih, F. E. (2013). Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 7.
- [4] Kurniasari, Rani. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional ( BOPO ) Terhadap Return On Assets ( ROA ). *Perspektif*, Vol XV No, 71.
- [5] Bank Indonesia. (2006). *Peraturan Bank Indonesia No.8/26/PBI/2006 Tentang BPR*.
- [6] Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Penerbit RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- [7] Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Edisi Kesatu. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [8] Supeno, Wangsit. (2019). Analisis Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih Pada BPR. *Jurnal Kajian Ilmiah* 19 (2): 184. DOI:<https://doi.org/10.31599/jki.v19i2.460>.
- [9] Septianto, H., & Widiharih., T. (2010). Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Semarang Dengan Pendekatan Data Envovepment Analysis. *Media Statistika* Vol. 3.No 1, Halaman 41-48.
- [10] Siswanti, T., & Kharima K. ( 2015). Analisis Pengaruh Laba Bersih Sebelum Pajak Dan Total Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Unsurja*, Halaman 66.
- [11] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [12] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- [13] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Administrasi dilengkapi R&D. Cetakan Kedua Puluh*. Alfabeta. Bandung.
- [14] Lestari, Wahyu Wiji. (2018). Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Dividen Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Universitas Muhammadiyah Gresik. Tesis*, Halaman 29-30.
- [15] Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [16] Wahyuningsih, D., & Gunawan, R. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) Dan Kemampuan Likuiditas (LDR) Dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, III (03), 420–31.

- [17] Budiutami, dkk. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Efisiensi Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada BPR Bulelang 45 Dan BPR Kanaya Selama Periode 2010- 2014. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1), 1–12.
- [18] Hariasih, dkk. 2018. Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja BPR Konvensional. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Populasi dan Sampel BPR Konvensional di Kabupaten Tegal

## Populasi BPR Konvensional di Kabupaten Tegal

No.	Nama BPR
1	PT. BPR Bumi Sediaguna
2	PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong
3	PT. BPR Sahabat Tata
4	PT. BPR Nusamma Jateng
5	PT. BPR Artha Kramat
6	PT. BPR Arismentari Ayu
7	PT. BPR Dhana Adiwerna
8	PT. BPR Arthapuspa Mega
9	PD. BPR BKK Kab. Tegal
10	PT. BPR Mega Artha Mustika
11	PT. BPR Nusamba Adiwerna

Sampel  
Konvensional  
Kabupaten

No.	Nama BPR
1	PT. BPR Bumi Sediaguna
2	PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong
3	PT. BPR Sahabat Tata
4	PT. BPR Nusamma Jateng
5	PT. BPR Artha Kramat
6	PT. BPR Arismentari Ayu
7	PT. BPR Dhana Adiwerna
8	PT. BPR Arthapuspa Mega
9	PD. BPR BKK Kab. Tegal

BPR  
di  
Tegal

No.	Nama BPR	BOPO (%)		
		2017	2018	2019
1	PT. BPR Bumi Sediaguna	81,21	84,54	76,44
2	PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong	82,42	64,93	84,00
3	PT. BPR Sahabat Tata	70,18	73,71	73,47
4	PT. BPR Nusamma Jateng	69,25	93,20	81,06
5	PT. BPR Artha Kramat	86,21	96,24	83,29
6	PT. BPR Arismentari Ayu	84,26	89,37	93,57
7	PT. BPR Dhana Adiwerna	75,68	60,34	76,28
8	PT. BPR Arthapuspa Mega	79,76	79,55	81,64
9	PD. BPR BKK Kab. Tegal	76,39	77,86	77,50

Lampiran 2 Hasil Rasio BOPO

Lampiran 3 Hasil Rasio ROA

No.	Nama BPR	ROA (%)		
		2017	2018	2019
1	PT. BPR Bumi Sediaguna	5,22	4,68	7,05
2	PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong	2,85	2,33	2,53
3	PT. BPR Sahabat Tata	7,08	5,39	5,47
4	PT. BPR Nusamma Jateng	1,36	1,19	4,64
5	PT. BPR Artha Kramat	2,83	0,80	3,62
6	PT. BPR Arismentari Ayu	3,20	2,11	1,47
7	PT. BPR Dhana Adiwerna	7,46	6,62	6,47
8	PT. BPR Arthapuspa Mega	4,74	4,30	3,61
9	PD. BPR BKK Kab. Tegal	3,40	2,95	3,07



Lampiran 4 Hasil *Output* SPSS**Uji Deskriptif Kuantitatif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	27	60.34	96.24	79.7167	8.32085
ROA	27	.80	7.46	3.9422	1.92864
Valid N (listwise)	27				

**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60100790
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.071
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.283	1.63271	1.542

a. Predictors: (Constant), BOPO

b. Dependent Variable: ROA

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.937	.571		1.641	.113
	BOPO	-.007	.007	-.198	-1.012	.321

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.245	3.084		4.619	.000
	BOPO	-.129	.038	-.558	-3.358	.003

a. Dependent Variable: ROA

### Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.245	3.084		4.619	.000
	BOPO	-.129	.038	-.558	-3.358	.003

a. Dependent Variable: ROA


## Lampiran 5 Tabel Uji Durbin Watson

**Tabel Durbin Watson (DW),  $\alpha = 5\%$** 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## Lampiran 6 Buku Bimbingan TA










**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa	:	Ria Fitriani
NIM	:	18030020
Semester & Kelas	:	6C
Pembimbing 1	:	Ratih Sri H. SE, PM, CTT
Pembimbing 2	:	Des. Mulyadi MM, Ak, CA
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tigah

**AKPHB**

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	11 Februari 2021	Konsultasi Judul TA	✓
2.	3 Maret 2021	Pengajuan dan ACC Judul TA	✓
3.	16 Maret 2021	Pengajuan Proposal TA	✓
4.	23 Maret 2021	Revisi Proposal TA - Perbaikan penulisan - Kerangka berpikir - Isi metode penulisan - Daftar pustaka	✓
5.	19 April 2021	Proposal TA Revisi 2 - Latar belakang bagian profil & masalah - Kerangka berpikir diperluas - Tugasan pustaka - Metode penelitian	✓
6.	27 April 2021	ACC Proposal TA	✓
7.	25 Mei 2021	Pengajuan Tugas Akhir	✓
8.	26 Mei 2021	Revisi tugas Akhir - Perbaiki penulisan - Abstrak	✓
9.	3 Juni 2021	TA Revisi 2 Perbaiki abstrak	✓
10.	7 Juni 2021	TA Revisi 3 - Perbaiki kerangka berpikir - Teknik pengambilan sampel diperluas - Bab IV hasil → Perbaiki gambaran umum perusahaan - Daftar pustaka	✓
11.	21 Juni 2021	TA Revisi 4 - Perbaiki abstrak - Perbaiki penomoran	✓
12.	29 Juni 2021	Lampiran ACC Tugas Akhir	✓

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Urutan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	9 Maret 2021	Pengajuan dan Acc judul TA	
2.	16 Maret 2021	Pengajuan proposal TA	
3.	23 Maret 2021	Revisi proposal TA - Perbaikan kesimpulan - Kerangka berpikir - Isi metode penelitian	
4.	12 April 2021	Acc proposal TA	
5.	25 Mei 2021	Pengajuan Tugas Akhir	
6.	31 Mei 2021	Revisi Tugas Akhir Bab IV di perulas	
7.	7 Juni 2021	Acc tugas akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)